

# PERAN MASJID DAN SEKOLAH DALAM MENYAMPAIKAN ILMU KE MUHAMMADIYAHAN LEWAT PENDIDIKAN DAN AJARAN ISLAM

<sup>1</sup>Annafa Nandhira P, <sup>2</sup>Nugroho Dwi S, <sup>3</sup> Mahendra Pasha P, <sup>4</sup>Muhammad Amar A, <sup>5</sup>Onggi W, <sup>6</sup>Muhammad Abdul L.

<sup>1,2</sup> Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta

Email: [b100210028@student.ums.ac.id](mailto:b100210028@student.ums.ac.id)

## Abstrak

*Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui peran masjid dan sekolah dalam menyampaikan ilmu ke Muhammadiyah lewat Pendidikan dan ajaran Islam. Dimana sangat banyaknya masjid dan juga sekolah Muhammadiyah, mengingat lamanya berdiri organisasi tersebut, kami melakukan penelitian dengan maksud untuk mengetahui seberapa pentingnya atau seberapa besarnya peranan majelis majelis tersebut, seberapa berdampaknya peran majelis tersebut untuk masyarakat sekitar dan juga apakah peran masjid dan juga sekolah sudah optimal untuk menyampaikan visi misi dari Muhammadiyah sendiri.*

*Penelitian ini dilakukan dengan melakukan riset terhadap jurnal-jurnal yang membahas tentang peran masjid dan sekolah dalam menyampaikan ilmu ke Muhammadiyah. Termasuk jurnal-jurnal dari beberapa majelis seperti masjid ataupun sekolah yang spesifik membahas tentang bagaimana majelis mereka dapat menyalurkan ilmu ke Muhammadiyah. Dimana kami menemukan bahwa rata-rata majelis dapat dengan baik menyampaikan ilmu ke Muhammadiyah dengan kegiatan-kegiatan yang ada di dalam majelis tersebut.*

*Dari sini dapat kami simpulkan bahwa peran masjid dan sekolah dalam menyampaikan ilmu ke Muhammadiyah sangatlah penting, dilihat dari banyaknya PRM PRM yang berkembang di masyarakat, ramainya kegiatan ke Muhammadiyah di datangi oleh masyarakat, dan juga menambah minat masyarakat dalam memperdalam ilmu ke Muhammadiyah.*

**Keywords:** Masjid, Sekolah Muhammadiyah, Pimpinan Ranting Muhammadiyah

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Mendesripsikan apa itu Muhammadiyah beserta latar belakang Muhammadiyah. Sejarah singkat mengenai Muhammadiyah, bulan Dzulhijjah (8 Dzulhijjah 1330 H) atau November (18 November 1912 M) merupakan pendorong penting lahirnya Muhammadiyah. Itu adalah lahirnya gerakan Islam modern terbesar di Indonesia, merintis atau memelopori pemurnian dan kebangkitan Islam di negara dengan populasi Muslim terbesar di dunia. Sebuah gerakan yang didirikan oleh seorang

kyai yang alim, cerdas dan reformis, yaitu KH Ahmad Dahlan atau Muhammad Darwis dari kota santri Kauman, Yogyakarta. Gagasan mendirikan organisasi Muhammadiyah selain untuk mewujudkan pemikiran inovatif Kyai Dahlan, menurut Adaby Darban (2000:13) secara praktis dan terorganisir melayani dan mengawasi Madrasah Ibtidaiyah Diniyah Islamiyah School yang didirikannya pada tanggal 1 Desember 1911. Madrasah tersebut merupakan kelanjutan dari “sekolah” (kegiatan Kyai Dahlan). Ajaran yang secara informal dikembangkan oleh Kyai Dahlan dengan memberikan pelajaran yang berisi ilmu agama Islam dan ilmu umum di beranda rumahnya. Dalam tulisan Djarnawi Hadikusuma yang didirikan pada tahun 1911

di desa Kauman Yogyakarta adalah “sekolah Muhammad”, yaitu sekolah agama, yang tidak berlangsung di musala sebagaimana kebiasaan kegiatan umat Islam saat itu, tetapi bertempat di gedung milik ayah Kyai Dahlan. Menggunakan papan dan papan tulis, mengajarkan ilmu agama dengan cara yang baru, juga mengajarkan ilmu umum. Pendidikan didefinisikan sebagai usaha manusia untuk membangun kepribadian yang selaras dengan nilai-nilai perusahaan dan budaya. Di dalam pengembangan Pendidikan berarti saran atau bantuan diberikan dengan sengaja dewasa biarkan dia menjadi dewasa. Menurut Achmad D. Pendidikan Marimba adalah membimbing atau memimpin Pendidik Sadar perkembangan fisik dan mental belajar dalam pelatihan Tokoh utama. Masjid adalah sebuah Lembaga pendidikan pertama kali didirikan di dalam komunitas Islam. Pada dasarnya masjid tidak ada fungsi di luar kehidupan keluarga. Sebagai lembaga pendidikan mempunyai fungsi pelengkap pendidikan dalam keluarga, supaya anak dapat melaksanakan tugas-tugas kehidupan dalam masyarakat dan lingkungan. Pendidikan masjid, baik sebagai lembaga pendidikan informal sekaligus sebagai lembaga pendidikan sosial. Oleh karena itu, tidak salah jika masjid dijadikan sebagai sarana pengembangan pendidikan Islam untuk menghadirkan efisiensi dan kejiwaan bagi peserta didik.

## **Urgensi dan Rasionalisasi Kegiatan Penelitian**

Muhammadiyah yang dipelopori oleh KH. Ahmad Dahlan memiliki peran yang banyak untuk bangsa Indonesia yang mana mempunyai visi perubahan kemajuan. Ilmu Kemuhammadiyah merupakan hal yang sangat penting yang harus dipelajari di kehidupan bermasyarakat. Pendidikan kemuhammadiyah menjadi bekal dalam menghadapi kehidupan di zaman yang modern ini. Tujuan pendidikan Muhammadiyah adalah untuk menciptakan lingkungan yang meningkatkan kesadaran akan kehadiran ALLAH SWT dan juga dapat menguasai ilmu modern. Pendidikan Muhammadiyah dapat dijadikan sebuah identitas yang melekat pada diri seseorang di lingkungan masyarakat. Untuk mempelajari ilmu kemuhammadiyah harus ada wadah dalam menyampaikan ilmu tersebut.

Masjid merupakan salah satu tempat yang strategis dalam menyampaikan ilmu agama. Banyak kegiatan yang dapat dilakukan untuk menyampaikan ilmu kemuhammadiyah. Selain itu peran sekolah dalam menyampaikan ilmu agama juga tidak kalah penting. Adanya masjid dan sekolah dapat menjembatani seseorang dalam belajar ilmu agama dan menanamkan moral sehingga menjadikan Sumber Daya Manusia (SDM) unggul yang dapat berguna untuk bangsa. Oleh karena itu, penelitian ini penting untuk dilakukan guna mengetahui kegiatan apa saja yang dapat dilakukan dan sejauh mana pengaruh masjid dan sekolah dalam menyampaikan ilmu kemuhammadiyah.

## **Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Untuk mengetahui peran masjid dan sekolah dalam menyampaikan ilmu kemuhammadiyah lewat pendidikan dan ajaran Islam dan mengetahui hasil dari peran masjid dan sekolah dalam menyampaikan ilmu kemuhammadiyah lewat pendidikan dan ajaran Islam

## **Telaah Pustaka**

### **A. Muhammadiyah**

Pendidikan di Muhammadiyah bertujuan untuk menyiapkan lingkungan yang mendorong kesadaran akan adanya Allah SWT sebagai Rabb dan juga penguasaan ilmu pengetahuan, seni dan teknologi. Salah satu peran kyai dalam mengubah perilaku masyarakat purba antara lain mengatur perilaku penguasa pada saat ritual. Mereka mengajak masyarakat untuk memahami sepenuhnya agama Islam. Tidak hanya mensucikan ajaran Islam, membangun mushola, mengajak warga desa untuk sholat berjamaah merupakan peran penting Muhammadiyah dalam mendidik masyarakat tentang agama secara utuh.

“Kyai Ahmad Dahlan sendiri juga telah menunjukkan bahwa dalam pendidikan dan penyebarluasan ilmu dan agama tidak hanya dipahami tetapi juga ‘dilakukan’ atau diamalkan,” imbuhnya. Dalam paparannya, H. Aulia menjelaskan bahwa Madrasah Muallimin sebagai pembina kader yaitu ulama, pemimpin dan pendidik masa depan akan mampu mengemban misi gerakan Muhammadiyah Phong. Dengan

membuat kerangka kerja, Mualimin mencoba mendorong para santri untuk mengamalkan pemahaman agamanya sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Mualimin juga berjanji akan membentuk karakter para eksekutif selanjutnya agar beretika tinggi.

## **B. Pendidikan Islam**

Di bidang Pendidikan Organisasi Muhammadiyah adalah usaha yang paling amal Strategi untuk mencapai tujuan Organisasi Muhammadiyah. Lembaga pendidikan masih tersedia dan mengalami pertumbuhan yang pesat sejak pertama kali KH. Ahmad Dahlan membangun gubuk Muhammadiyah pada tahun 1911 di Yogyakarta (Mustafa Kemal dan Ahmad Adaby Darban, 2003) Ini fakta adalah kapasitas ada dalam manajemen pendidikan selama lebih dari satu abad (1912-2019) permintaan dasar yang kokoh satu set nilai dasar, sebaliknya itu terlalu banyak bicara sebagai filsafat pendidikan. KH berjuang. Ahmad Dahlan dengan ide-ide inovatif keduanya diterima langsung dari guru dan lulus dia membaca banyak buku yang berbeda, Buka pikiranmu tentang universalitas islam dan ide-ide tentang reinterpretasi Islam dengan gagasan untuk kembali ke Alquran dan Sunnah. kepribadian KH. Ahmad Menarik Dahlan dan metodenya dakwah yang santun dan toleran. dan komunikasi adalah daya tarik utama sehingga pendengar dapat segera masuk ke papan

peringkat menarik. Kesuksesan Achmad Dahlan sebagai koki Persatuan Muhammadiyah antara berbeda karena sifatnya yang lembut, ramah, dan penuh kasih seperti medan magnet seseorang yang menarik bagi semua orang yang berbicara dengannya atau pendengar deskripsi, dapat dimasukkan segera dalam pelukannya

## **C. Peran Masjid**

Masjid memiliki fungsi yaitu sebagai ibadah shalat lima waktu atau shalat sunah. Ibadah dalam islam sebenarnya mencakup segala aktivitas kehidupan untuk memperoleh ridha Allah SWT. Selain itu masjid berfungsi sebagai tempat untuk mencari ilmu kemuhammadiyah, salah satunya melalui pengajian. Dengan adanya pengajian yang dilakukan secara rutin dapat meningkatkan pemahaman bagi warga/umat Muhammadiyah dalam hal agama. Masjid juga dapat dijadikan sebagai pusat dakwah dan kebudayaan yang islami. Dalam berdakwah tidak harus selalu berkaitan dengan ilmu agama, tetapi juga dalam hal-hal positif lainnya yang dapat menjadi bekal untuk warga Muhammadiyah dalam menghadapi kehidupan di zaman modern saat ini. selain itu dakwah dapat dilakukan dengan memberi motivasi agar selalu berlomba-lomba dalam kebaikan di kehidupan sehari-hari untuk mendapatkan ridho Allah SWT.

Dari uraian di atas dapat digambarbarkan pada tabel berikut ini :

Tabel. 1 Evaluasi Pendidikan IK

ASPEK SUBSTANTIF		
Tujuan Ilmu Kemuhammadiyah (IK)	Menjadi umat beragama yang Taat kepada Allah	Membentuk umat Islam yang beriman sesuai dengan Al-Quran dan As-Sunnah.
Arah IK	Penyampaian ilmu Kemuhammadiyah	Menyebarkan dan memberikan ajaran Islam yang sesuai dengan Ilmu Kemuhammadiyah.
Materi pokok IK	Mendalami hakikat, visi, dan misi gerakan Muhammadiyah dalam segala aspek.	Materi pokok pendidikan IK : Al-Qur'an-Hadis, Aqidah, Akhlak, Fiqih, dan Muhammadiyah

Sifat Kurikulum	Mata pelajaran terpisah Kemuhammadiyah	Penyesuaian dengan mata pelajaran lainnya.
<b>ASPEK METODOLOGIS</b>		
Model pendidikan	Islamic learning centre	Guru mengajar siswa tentang pendidikan agama islam
Peran	Pengajar guru	Role model Pemimpin kelas
Peran siswa	Obyek-subyek didik	Subyek-obyek didik
Arah pendidikan	Membuka mindset tentang islam dan kemuhammadiyah	Melatih siswa menjadi berpola pikir yang kritis
Metode pendidikan	Lisan maupun tertulis	Belajar mandiri
Evaluasi pendidikan	Hasil	Proses, hasil dan umpan balik

## **METODE**

### **Waktu dan Tempat Penelitian,**

Data diperoleh melalui jurnal penelitian yang berhubungan dengan penelitian yang diambil dari penelitian sebelumnya.

### **.Rancangan, Bahan/Subyek Penelitian**

#### **1) Jenis Penelitian**

Berdasarkan dari segi data yang diperoleh, maka penelitian ini termasuk dalam penelitian kualitatif, karena data-data yang dikumpulkan dari penelitian-penelitian sebelumnya.

#### **2) Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang digunakan adalah studi kasus. Metode studi kasus adalah jenis metode yang digunakan untuk memahami suatu masalah dengan mengumpulkan berbagai jenis informasi untuk sampai pada suatu solusi.

#### **3) Metode Penentuan Subyek**

Untuk mendapatkan subyek ini menggunakan data sekunder. Subyek penelitian ini adalah peneliti sebelumnya, yaitu suatu pihak memberikan informasi tentang data yang diinginkan peneliti yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan

#### **4) Teknik Pengumpulan**

Sumber data yang diperoleh penulis yakni data sekunder. Data sekunder dikumpulkan melalui kajian penelitian yang dikaitkan dengan penelitian sebelumnya.

#### **5) Analisis Data**

Analisis yang digunakan dalam penelitian data ini adalah analisis taksonomi, yaitu peneliti melakukan analisis data-data yang diperoleh.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### **A. Peran Masjid Dalam Menyampaikan Ilmu Kemuhammadiyah Lewat Pendidikan & Ajaran Islam.**

Masjid ini berkembang dengan sangat baik, dalam bentuk bangunan maupun fungsinya. Masjid memiliki berbagai fungsi yang sangat penting bagi umat Islam sebagai tempat beribadah, menuntut ilmu, dan berdakwah. Masjid dijadikan sebagai sarana pengembangan pendidikan Islam dari segi efektivitas dan psikologi peserta didik. Dengan adanya banyak kegiatan pembelajaran Islam melalui peran masjid sebagai sarana peningkatan pendidikan, seperti TPA, TPQ dan kegiatan pembelajaran akan menambah pengetahuan tentang Pendidikan Islam. Untuk mengoptimalkan masjid maka membuat struktur yang harus tersusun dengan baik yang berisi peran, fungsi dan apa yang harus dimasukkan. Optimalisasi, yaitu mengendalikan organisasi dalam lembaga untuk menghasilkan hasil yang baik.

### **B. Peran Sekolah Dalam Menyampaikan Ilmu Kemuhammadiyah Lewat Pendidikan & Ajaran Islam**

Pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam menjamin perkembangan dan kelangsungan hidup suatu bangsa serta mencerminkan kepribadian masyarakatnya. Pendidikan Islam di Indonesia merupakan warisan peradaban Islam dan sarana bagi pengembangan pendidikan nasional. Islam adalah agama yang sangat menjunjung tinggi pendidikan. Tujuan pendidikan Muhammadiyah adalah untuk menciptakan lingkungan yang meningkatkan kesadaran akan kehadiran ALLAH SWT dan juga dapat menguasai ilmu modern. Dalam hal ini bisa dilakukan dengan pembelajaran yang berlangsung di dalam kelas dengan guru memberikan materi atau tugas soft skills yang berkaitan dengan Al-Islam dan Kemuhammadiyah. Dengan adanya ini, Pendidikan Al-Islam dan Kemuhammadiyah dapat mengubah sikap menjadi lebih baik.

## SIMPULAN

Masjid memiliki fungsi yang sangat penting bagi umat Islam sebagai tempat beribadah, menuntut ilmu dan berdakwah. Masjid dijadikan sebagai sarana pengembangan pendidikan Islam dari segi efektivitas dan psikologi peserta didik. Pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam menjamin perkembangan dan kelangsungan hidup suatu bangsa serta mencerminkan kepribadian masyarakatnya. Pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam menjamin perkembangan dan kelangsungan hidup suatu bangsa serta mencerminkan kepribadian masyarakatnya. Tujuan Pendidikan Muhammadiyah adalah untuk menciptakan lingkungan yang meningkatkan kesadaran akan kehadiran ALLAH SWT dan juga dapat menguasai ilmu modern. Hal ini bisa dilakukan dengan pembelajaran yang berlangsung di dalam kelas dengan guru memberikan materi atau tugas soft skills yang berkaitan dengan Al-Islam dan Kemuhammadiyah.

## REFERENSI

1. M. Natsir Maidin, (2013). PERANAN MUHAMMADIYAH DALAM PENGEMBANGAN PENDIDIKANTINGGI.
2. Afriyani, Deni, (2019). PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENGATASI KENAKALAN REMAJA DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN MUHAMMADIYAH 01 BOYOLALI Tahun Pelajaran 2018/2019.
3. Rudianto, J, (2010). PERAN MUHAMMADIYAH DALAM PENGEMBANGAN PENDIDIKAN ISLAM DI MASYARAKAT (PENDEKATAN SOSIOLOGIS DI DESA PLAYEN PLAYEN GUNUNGKIDUL)

## SKRIPSI

Wakit, Saipul (2016). PERAN PENDIDIKAN AL-ISLAM DAN KEMUHAMMADIYAHAN DALAM MENINGKATKAN PERILAKU KEBERAGAMAAN SISWA SMA MUHAMMADIYAH 1 RAMBIPUJI JEMBER.

*Risalah Islam Berkemajuan dalam Dakwah dan Pendidikan*

Pramonos, Satrio, (2015). Implementasi Gerakan Literasi Sekolah Tahap Pembiasaan di MI Muhammadiyah Gandatapa Sumbang Banyumas

4. Nugroho, Joko, (2012). Peranan Ranting Muhammadiyah Dalam Pendidikan Islam
5. Jacky Rudianto, (2010). PERAN MUHAMMADIYAH DALAM PENGEMBANGAN PENDIDIKAN ISLAM DI MASYARAKAT (PENDEKATAN SOSIOLOGIS DI DESA PLAYEN GUNUNGKIDUL)